

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat, sudah banyak perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang menggunakan sistem informasi dalam mengelola data-data perusahaan terutama dalam mengelola data keuangan. Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi dalam mengelola data-data keuangan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat digunakan oleh manager dalam mengambil keputusan yang tepat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat dijadikan sebagai sarana pengendalian internal untuk membantu perusahaan dalam mencapai kinerja kesehatan laporan keuangan.

Eksistensi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global. Koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal, sehingga kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Koperasi memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihnya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misbachul Munir, Iin Indarti (2011) tentang Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam "Cendrawasih" Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011, Penilaian kesehatan Koperasi Cendrawasih Kecamatan Gubug tahun 2011

adalah cukup sehat, hal ini dapat dilihat dari perhitungan penilaian kesehatan berdasarkan 7 aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi yang sebesar 60,2 yang berdasarkan kriteria SK Menteri No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 sebesar 60-80.

Mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba.

Laporan keuangan Koperasi harus disajikan secara akuntabel dan transparan yang tercermin dari laporan keuangan yang disajikan, dari sajian laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan membandingkannya dengan tingkat capaian sesuai dengan peraturan Menurut Menteri Koperasi Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit Simpan pinjam koperasi Menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia. Kesehatan Koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi dimana Koperasi dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Dalam penelitian ini yang menjadi pembahasan utama yang berhubungan dengan kinerja keungan seperti masalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi dengan judul penelitian “**Analisis Kinerja Kesehatan Laporan**

Keuangan Pada Koperasi (Studi Kasus:Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Betik Gawi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis perhitungan analisis rasio keuangan menurut Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008 ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi untuk memprediksi tingkat kesehatan pada KPRI Betik Gawi menurut Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008 ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menganalisis kinerja kesehatan laporan keuangan menurut Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008
2. Penelitian ini hanya menghasilkan laporan keuangan yang bersifat internal untuk menentukan sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan
3. Masukan yang dilakukan berupa modal, kualitas aktiva produktif, efisiensi, manajemen, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi
4. Proses yang dilakukan tentang modal, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi menurut Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008

5. Keluaran yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang dapat memprediksi sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan
6. Metode pengujian hanya menggunakan pengujian *black box* yang akan dilakukan oleh bagian keuangan
7. Sample laporan keuangan diambil dari periode 2010-2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis perhitungan rasio keuangan menurut Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008 pada KPRI Betik Gawi
2. Membuat sebuah sistem informasi perhitungan rasio keuangan Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang bertujuan untuk memprediksi tingkat kesehatan suatu koperasi.

1.5. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang Permeneg 20/Per/M.KUKM/XI/2008 untuk menilai kesehatan suatu koperasi.

2. Bagi Pihak Bank

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan peminjaman kepada koperasi.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai perhitungan analisis rasio keuangan untuk memprediksi kesehatan suatu koperasi.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Analisis Kinerja Kesehatan Laporan Keuangan Pada KPRI Beti Gawi Bandar Lampung, Sepengetahuan penulis, masalah yang dikemukakan penulis belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal pernyataan.